



BUKU
Paskah 2021



GKA GLORIA SURABAYA

Yesus, Sang Domba Paskah

“Puji Syukur kepada Yesus Kristus, Tuhan kita, yang adalah kepala Gereja kita.”

Dalam rangka memperingati hari Jumat Agung dan Kebangkitan-Nya, kita kembali diingatkan tentang Yesus Kristus, Sang Domba Paskah, yang menghadapi kesengsaraan-Nya melewati jalan Salib, yaitu “The Way No Return”—*Tidak Ada Jalan Balik*; hanya satu jalan saja, penderitaan sampai mati di atas kayu Salib, yang dilakukannya demi saudara dan saya yang sangat dicintai-Nya sebagai umat milik kepunyaan-Nya sendiri. Karena itu, kita sebagai jemaat Gloria patut berterima kasih kepada Allah Bapa, yang masih memberi kesempatan bagi kita untuk mengambil bagian lagi dalam doa puasa pra-paskah, sembari kita berefleksi diri sendiri, karena kita sudah ditarik dari api Neraka yg tidak terpadamkan, menuju Sorga yang Mulia dan Kudus. Kita sudah mendapat kasih karunia-Nya, dilahirkan baru oleh percikan darah Anak Domba Allah, yg menebus dosa kita, melepaskan kita dari hukuman kematian kekal dengan menganugerahi hidup baru, dan hidup yang kekal.

Segenap Hamba Tuhan dan Majelis Gereja sehati, mengajak seluruh pekerja Gereja dalam setiap Departemen,

setiap Komisi, setiap Bajem, dan setiap Jemaat Gloria untuk ikut mengambil bagian dalam rangkaian Doa Puasa yang akan diadakan mulai hari Minggu, tanggal 28 Maret 2021 sampai dengan Kamis, tanggal 02 April 2021, agar kita sekali lagi dapat mengalami Allah Bapa, bukan sekedar tahu tentang Dia; kita dapat merasakan Kasih Tuhan Yesus Kristus, bukan sekedar memahami ajaran firman-Nya; serta kita dapat menikmati persekutuan yang intim dengan Allah Roh Kudus, bukan sekedar mendengar cerita dari orang lain tentang Dia. Marilah kita memiliki pengalaman hidup bersama Allah Tritunggal yang menjadi bagian hidup kita, khususnya dalam menghayati arti penderitaan Kristus dan pengorbanan-Nya di atas kayu Salib. Yesus Kristus adalah Domba Paskah yang disembelih agar kita dilewatkan dari kematian kekal, sekaligus mendapat Jaminan Keselamatan, seperti umat Israel, umat pilihan Allah yang dilepaskan dari tulaah kematian anak sulung pada waktu paskah itu, karena ada tanda percikan darah yang sudah ditorehkan di setiap ambang pintu rumah mereka. Oleh darah domba Paskah itu, mereka telah diselamatkan.

Setiap Gembala Gereja Gloria sangat mengharapkan semua jemaat Gloria, tanpa kecuali, dimampukan oleh Allah, untuk berdoa lebih sungguh, lebih banyak, dan lebih tekun, sehingga menjadi jemaat Gloria yang berdoa, baik secara pribadi maupun berdoa syafaat, sehingga kita dimampukan oleh Roh Kudus memiliki kehidupan doa. Dengan demikian jemaat dapat memiliki disiplin seorang murid yang

diperkenan oleh Allah Bapa, dan melalui doa-puasa paskah ini, marilah kita memohon kepada Tuhan Yesus, agar kita sekali lagi dapat diingatkan, bagaimana Kristus telah menolong kita, betapa besar pengorbanan-Nya dalam menyelamatkan dan menebus kita, serta betapa besar kasih-Nya sehingga memberikan perlindungan-Nya atas setiap jemaat, sebagai tubuh Kristus, yang dikasihi-Nya, terlebih dalam menghadapi masa Pandemi Covid 19 dan dampaknya yang mengerikan itu, yang membuat kita amat menderita dalam semua segi kehidupan.

Akhir kata, marilah kita mengikuti rangkaian Doa Puasa dengan setia dan terimalah segala berkat rohani yang telah disediakan-Nya bagi kita. *Soli Deo Gloria* – Amin.

Salam & Doa

Peter Liman

Ketua Umum Majelis GKA Gloria

Suara Gembala

Salam Damai Sejahtera di dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Tak dapat disangkal bahwa Kematian dan Kebangkitan Kristus adalah dua peristiwa historis yang sangat penting bagi orang Kristen. Tanpa kematian Kristus di atas kayu salib tidak ada penebusan dan pengampunan dosa manusia; tanpa kebangkitan Kristus, maka sia-sialah kepercayaan kita kepada-Nya. Bahkan, yang lebih mengerikan adalah tanpa kebangkitan Kristus, maut tetap mencengkram manusia. Namun, dengan kebangkitan Kristus, “Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, dmanakah sengatmu?” (1Kor. 15:54b-55).

Itulah sebabnya penting bagi kita untuk lebih mengenal kedua peristiwa historis di atas, seperti yang dikatakan Paulus: “Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya” (Flp. 3:10). Ketika Alkitab menggunakan kata “mengetahui” dalam ayat ini, kata ini tidak hanya meliputi pengetahuan kognitif, tetapi juga mengalami secara nyata dalam hidup sehari-hari. Randy Rowland berkata: “Mengetahui Kristus bukan hanya sekedar mengumpulkan informasi tentang Kristus, tetapi memiliki relasi dan mengalami kehadiran Kristus dalam setiap aspek kehidupan.”

Semoga dengan mengikuti serangkain doa puasa, ibadah doa malam, Jumat Agung, dan Kebangkitan Tuhan Yesus, kita tidak saja semakin mengenal Kristus, tetapi juga mengalam Kristus dalam kehidupan kita. Pengalaman “mengalami Kristus” inilah yang akhirnya akan mengubah kita semakin serupa dengan Kristus dan memperlengkapi kita menjadi saksi-saksi Kristus yang hidup; seperti pesan Kristus kepada murid-murid-Nya: “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kis. 1:8).

Soli Deo Gloria.

Salam & Doa

Pdt. William Liem
Gembala Umum GKA Gloria

PERBUDAKAN vs PEMEBEBASAN

Liturgi Ibadah Doa Puasa
Senin, 29 Maret 2021

GKA GLORIA VIA YOUTUBE

Saat Teduh dan Doa

Setelah selesai tayangan video, Hamba Tuhan menyapa dan mengajak jemaat menyalakan lilin untuk berdiam diri dan berdoa di ruangan masing-masing.

Votum

(Berdiri)

Pemimpin:

Ibadah Doa Puasa malam ini terselenggara karena kasih Allah Bapa, yang dicurahkan lewat pengorbanan Yesus Kristus dan dengan penyertaan Roh Kudus, bagi kita semua. Amin.

Bacaan Bertanggapan

(Berdiri)

(Liturgus memimpin jemaat membacakan bacaan bertanggapan)

Pemimpin : Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib supaya kita yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran

Jemaat : Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh

Bersama : Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu

Doa Pembukaan

Liturgos memimpin doa

Nyanyian Jemaat



Karna Kasih-Mu

"JPCC"

Bait

Besar mulia kasih-Mu
Kau korbankan hidup-Mu
Curahkan darah-Mu sebagai ganti dosaku

Kau berikan harapan di dalam kesesakan
Agunglah perbuatan-Mu,
Yesus Tuhan Penebusku

Reff.

Kar'na kasih-Mu yang s'lamatkanku
Menyucikan dan menebus hidupku
Kunaikkan syukur buat pengorbanan-Mu
Mahamulia dan terindah Kau, Yesus

Perenungan Pribadi

(Duduk)

Visualisasi "Cambuk" dan pembacaan narasi



Domba Allah

"*Lamb of God*": Twila Paris

Bait 1

Putra Tunggal-Mu yang kudus
t'lah Kau utus dari sorga.
Hidup di dunia p'nuh dosa
dan menjadi Domba Allah.

Reff
Dialah Anak Domba Allah.
Kucinta Dia, Domba Allah.
Darah-Nya basuh dosaku.
Yesus Kristus Domba Allah.

Bait 2
Karunia-Mu disalibkan
dicemooh dan dinista.
Dia Raja-Hamba difitnah
mati s'bagai Domba Allah.

Bait 3
Aku sesat layak mati
Kau bawaku ke dekat-Mu.
Gada tongkat-Mu bimbingku
s'bab Engkaulah Domba Allah.

Reff
Dialah Anak Domba Allah.
Kucinta Dia, Domba Allah.
Darah-Nya basuh dosaku.

Firman Tuhan

Doa Pelayanan Firman

(Duduk)

Khotbah – Pdt. Wahyu Pramudya

Respon dan Doa Syafaat

Liturgos memimpin pujian respon, doa refleksi & doa syafaat



Domba Allah

"Lamb of God": Twila Paris

Bait 3

Aku sesat layak mati
Kau bawaku ke dekat-Mu
Gada tongkat-Mu bimbingku
s'bab Engkaulah Domba Allah.

Reff:

Dialah Anak Domba Allah.
Kucinta Dia, Domba Allah.
Darah-Nya basuh dosaku.
Yesus Kristus Domba Allah.

Pengucapan Syukur

Liturgos memimpin nyanyian syukur persembahan.



Salib Hina

KPPK 166

Bait 1

Di bukit Golgota, tampaklah salib-Nya,
Tanda hina dan derita
Yesus anak Allah, besarlah kasih-Nya.
Rela mati bagi manusia.

Reff:

Maka kutinggikan salib-Nya.
Sampai 'ku berjumpa dengan Dia.
'ku mau tanggung salib yang hina.
'kan diganti mahkota mulia.

Bait 2

Pada salib itu, tergantung Tuhanku
curahkan darah yang kudus.
Pada salib itu, tumpuan harapku
Yang menghapus semua dosaku. (Refrain)

Bait 3

Pada salib itu, 'ku 'kan setia s'lalu,
Menanggungnya s'panjang hidup.
Ia 'kan datang pula, bawa 'ku pada-Nya,
Ke rumah-Nya yang penuh mulia. *Refrain*

Doa Berkat

(Pendeta yang memberikan doa berkat)

(Berdiri)

Saat Teduh

(Ibadah selesai, saat teduh, pengumuman disampaikan)

(Duduk)

Perbudakan VS Pembebasan

Teks Alkitab: Keluaran 1:8-14 dan Galatia 5:1

Oleh: Pdt. Wahyu 'wepe' Pramudya

Hidup ini seperti roda yang terus berputar. Kadang kita berada di posisi atas, kadang pula ada di bawah. Barangkali inilah yang tepat menggambarkan kondisi Israel di tanah Mesir. Ada saat kehadiran mereka begitu dihormati karena Yusuf, namun kini mereka berada di bawah karena jasa-jasa Yusuf telah terlupakan. Orang Mesir yang mengalami ketakutan karena jumlah orang Israel bertambah banyak kemudian menggunakan kekuasaan untuk menindas orang Israel.

Penderitaan akibat perbudakan

Pengawas-pengawas rodi ditempatkan untuk menindas orang Israel dengan kerja paksa. Orang Israel harus mendirikan bagi Firauan kota-kota perbekalan, Pitom dan Raamses. Dalam keadaan tertindas pun orang Israel masih bertambah banyak, sehingga akhirnya orang Mesir bertindak lebih keras. Alkitab mencatat demikian, " ... dan memahitkan hidup mereka dengan pekerjaan yang berat, yaitu mengerjakan tanah liat dan batu bata, dan berbagai-bagai pekerjaan di padang, ya segala pekerjaan yang dengan kejam dipaksakan orang Mesir kepada mereka itu" (Kel. 1:14).

Alkitab juga mencatat bahkan para bidan diperintahkan untuk membunuh setiap anak laki-laki yang lahir dari orang Israel. Walaupun para bidan tak bersedia

mengikuti instruksi tersebut. Sampai akhirnya datang perintah yang baru: bagi seluruh rakyat, yakni: segala anak laki-laki yang lahir bagi orang Israel mesti dilemparkan ke dalam sungai Nil.

Perbudakan tentu saja bukan hal yang menyenangkan bagi yang tertindas; tidak punya kebebasan dan masa depan. Hidup di dalam bayang-bayang kematian. Bayangkan kita mengalami kerja paksa, kerja paksa yang lebih berat lagi, anak-anak kita dibunuh ketika lahir atau dilemparkan ke sungai Nil. Sungguh menakutkan, bukan?

Seruan Permohonan Kebebasan

Seruan permohonan orang Israel begitu jelas digambarkan dalam ayat ini," ... *tetapi orang Israel masih mengeluh karena perbudakan, dan mereka berseru-seru, sehingga teriak mereka minta tolong sampai kepada Allah.*" (Keluaran 2:23)

Catatan kisah Alkitab berlanjut dengan kelahiran Musa yang kemudian diselamatkan dengan dihanyutkan ke air sehingga ditemukan oleh putri Firaun. Musa yang dididik di dalam istana Mesir akhirnya menyadari jati dirinya. Ia membela orang Israel dengan membunuh orang Mesir, ketakutan dan melarikan diri ke Midian dan menjadi gembala domba. Kemudian Tuhan memanggilnya untuk menjadi pemimpin pembebasan Israel.

Tuhan bertindak bagi umat-Nya

Ketika Tuhan memanggil Musa, ada catatan menarik yang digambarkan oleh Alkitab. Keluaran 3:7 mencatat," *Dan TUHAN berfirman: "Aku telah memperhatikan dengan sungguh (ra'ah: melihat dengan cermat) kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar (shama :*

mendengar dengan penuh perhatian) seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui (yada: mengenal dengan intim) penderitaan mereka. Tuhan melihat, mendengarkan, dan turut merasakan penderitaan umat-Nya. Pilihan tiga kata kerja ini hendak menegaskan intensitas kemahatahuan Tuhan atas kondisi umat-Nya. Tuhan yang tergerak oleh kondisi Umat-Nya adalah Tuhan yang bergerak untuk berkarya melalui orang-orang pilihan-Nya.

Apa yang Kita Pelajari?

Pertama, penderitaan bisa datang secara tak terduga dalam kehidupan ini. Dinamika kehidupan memang tak terduga. Dulu di atas, sekarang ada di bawah. Dulu merdeka, kini menderita. Inilah realita hidup. Tak seorang pun dapat memastikan masa depannya. Kita hanya dapat menjalani hidup hari lepas hari.

Kedua, Tuhan tak pernah meninggalkan umat-Nya. Ya, inilah berulang kali berita kitab suci. Dalam kisah orang Israel, Tuhan bertindak dengan memanggil Musa. Dalam perjanjian baru kita mendapatkan janji-janji penyertaan Yesus Kristus sebagai bukti bahwa IA tak pernah meninggalkan umat-Nya.

Ketiga, kisah perbudakan Isael menjadi sebuah metafora yang mencerahkan terkait dosa yang menjadi bagian umat manusia. Dosa itu, walau tak terlihat, memperbudak manusia di dalamnya. Manusia tak berdaya, dan membutuhkan Yesus Kristus untuk membebaskannya dari kuasa dosa. Syukur pada Tuhan kita telah dibebaskannya. Tak heran Paulus pernah menuliskan, "*Supaya kita sungguh-sungguh meredeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu jangan mau lagi dikenakan*

kuk perhambaan.” (Galatia 5:1). Tak seorang pun ingin hidup sebagai budak bagi orang lain. Namun, sebagian orang tanpa sadar hidup sebagai budak bagi dosa-dosanya. Kristus datang untuk membebaskan kita dari segala kuasa dosa. Maukah kita percaya pada karya pembebasan-Nya?

Perbudakan VS Pembebasan

Teks Alkitab: Keluaran 1:8-14 dan Galatia 5:1

奴役 - 自由

(出 1:8-14, 加 5:1)

人生好像一个转动的轮子，我们有时在上，有时在下；这可以形容以色列人的情形，当约瑟还在的时候，他们被尊崇；约瑟的功劳被遗忘了，他们被压制。约瑟和他的弟兄、并那一代的人都死了。有不认识约瑟的新王起来、治理埃及。对他的百姓说：看哪、这以色列民比我们还多、又比我们强盛。来吧我们不如用巧计待他们、恐怕他们多起来、日后若遇甚么争战的事、就连合我们的仇敌攻击我们、离开这地去了。于是埃及人派督工的辖制他们、加重担苦害他们。

以色列人被奴役的痛苦。埃及人为法老建造两座积货城、就是比东、和兰塞。只是越发苦害以色列人、他们越发多起来、越发蔓延。埃及人就因以色列人愁烦。有希伯来的两个收生婆、一名施弗拉、一名普阿。埃及王对他们说、你们为希伯来妇人收生、看他们临盆的时候、若是男孩、就把他杀了、若是女孩、就留他存活。但是收生婆敬畏神、不照埃及王的吩咐行、竟存留男孩的性命。法老吩咐他的众民说：以色列人所生的男孩、你们都要丢在河里、一切的女孩、你们要存留他的性命。

奴役的生活肯定不好受，在死亡的阴影下没有自由、没有前途。不但要做苦工，生出来的男孩被丢到尼罗河里，真实恐怖凄惨啊。

渴求自由的呼求。埃及人严严的使以色列人作工，使他们因作苦工觉得命苦、无论是和泥、是做砖、是作田间各样的工、在一切的工上都严严的待他们。过了多年、埃及王死了。以色列人因作苦工、就叹息哀求、他们的哀声达于神（出 2:23）。接着是摩西的出生，在河流上被法老女儿收留成为义子，在皇宫里成长受教育；后来知道自己是以色列人，因维护自己的民族而杀了埃及人，惧怕逃到米甸地成为牧羊人，上帝选召他成为以色列人的领袖。

上帝为自己的百姓行动。出 3:7 耶和华说：我的百姓在埃及所受的困苦、我实在看见了（*ra'ah*）。他们因受督工的辖制所发的哀声、我也听见了（*shama*）。我原知道（*yada*）他们的痛苦。上帝看见、听见、知道百姓的遭遇，主动采取行动要拯救。

我们学习什么功课？

（1）人生的节奏很难预料，患难会忽然临到；轮子在转动，在上在下是事实，自由和痛苦，没有一个人能够为自己的前途肯定作主，我们只是日度一日。

（2）上帝从未离开祂的子民，这是圣经所强调的真理；以色列人的经历上帝选用摩西，在新约中有耶稣基督同在的应许。



(3) 以色列人的事迹成为人生的写照，被罪奴役的人无可奈何，需要耶稣基督的释放。加 5:1 保罗说：基督释放了我们、叫我们得以自由、所以要站立得稳、不要再被奴仆的轭挟制。没有一个人愿意过奴役的生活，但有人下意识成为罪的奴仆；耶稣基督来到要释放我们，给我们自由，你愿意吗？

KEBEBALAN HATI MANUSIA VS PERLINDUNGAN TUHAN

Liturgi Ibadah Doa Puasa
Selasa, 30 Maret 2021

GKA GLORIA VIA YOUTUBE

Saat Teduh dan Doa

(Duduk)

Setelah selesai tayangan video, Hamba Tuhan menyapa dan mengajak jemaat menyalakan lilin untuk berdiam diri dan berdoa di ruangan masing-masing. Waktu doa diakhiri dengan penayangan video “Yesus, Sang Domba Paskah”.

Votum

(Berdiri)

Pemimpin

- Ibadah Doa Puasa malam ini terselenggara karena kasih Allah Bapa, yang dicurahkan lewat pengorbanan Yesus Kristus dan penyertaan Roh Kudus, bagi kita semua, Amin.

Bacaan Bertanggapan

Liturgos memimpin jemaat membacakan bacaan bertanggapan

Pemimpin : Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.

Jemaat : Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

Bersama : Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh

Nyanyian Jemaat



'Ku Kagum, Hormat, akan Engkau

"I Stand in Awe" : Mark Altrogge

Bait 1

Kau sungguh indah tiada taranya
sungguh menakjubkan.
Sungguh ajaib 'tuk dimengerti
lebih dari s'mua yang ada.
HikmatMu tiada terselami,
kasihMu dalam tak terduga.
Kau sungguh indah tiada taranya
mulia dan berkuasa!

Reff:

'Ku kagum hormat akan Engkau.
'Ku kagum hormat akan Engkau.
Kau Allah yang layak dipuji.
'Ku kagum akan Engkau.

Bait 2

Kau yang agung dan tiadaandingnya
dikorbankan 'tuk dosaku.
Menanggung sakit dan derita
yang seharusnya di pundakku
Begitu dalamnya kasihMu
besarnya anugrah yang Kau b'ri.
Kau yang agung dan tiadaandingnya
rela mati bagiku. (Refrain)

Doa Pembukaan

Liturgos memimpin doa.

Perenungan Pribadi

(Duduk)

*Persembahan nyanyian solo akan dipersembahkan oleh Bp. Frits Bosar
Simangunsong.*



Go Down, Moses!

H.T. Burleigh

**When Israel was in Egypt's land,
Let My people go!
Oppressed so hard they could not stand,
Let My people go!**

Refrain

**Go down, Moses,
Way down in Egypt's land;
Tell old Pharaoh
To let My people go!
No more shall they in bondage toil,
Let My people go!
Let them come out with Egypt's spoil,
Let My people go! *Refrain***

**Oh, let us all from bondage flee,
Let My people go!
And let us all in Christ be free,
Let My people go! *Refrain*
You need not always weep and mourn,
Let My people go!
And wear these slav'ry chains forlorn,
Let My people go! *Refrain***

Nyanyian Jemaat



Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil

KJ 353

Bait 1

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
memanggil aku dan kau.
Lihatlah Dia prihatin menunggu,
menunggu aku dan kau.

Reff:

“Hai mari datanglah,
kau yang lelah, mari datanglah!”
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
“Kau yang sesat, marilah!”

Bait 2

Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak,
mengajak aku dan aku.
Jangan enggan menerima kasih-Nya
terhadap aku dan kau. Refrain

Bait 3

Yesus berjanji memb'rikan kasih-Nya
kepada aku dan kau.
Ia mengampuni orang berdosa
seperti aku dan kau. (Refrain)

Firman Tuhan

Doa Pelayanan Firman
Khotbah - Pdt. Lim Supianto

(Duduk)

Respon dan Doa Refleksi
Pengkhotbah memimpin doa refleksi.

Doa Syafaat
Liturgos memimpin Doa Syafaat.

(Berdiri)

Pengucapan Syukur
Liturgos memimpin nyanyian syukur persembahan.



Domba Allah
"Lamb of God": Twila Paris

Bait 1

Putra Tunggal-Mu yang kudus
t'lah Kau utus dari sorga.
Hidup di dunia p'nuh dosa
dan menjadi Domba Allah

Reff:
Dialah Anak Domba Allah.
Kucinta Dia, Domba Allah.
Darah-Nya basuh dosaku.
Yesus Kristus Domba Allah.

Bait 2

Karunia-Mu disalibkan
dicemooh dan dinista
Dia Raja-Hamba difitnah
mati s'bagai Domba Allah (Refrain)

Bait 3

Aku sesat layak mati
Kau bawaku ke dekat-Mu
Gada tongkat-Mu bimbingku
s'bab Engkaulah Domba Allah (Refrain)

Doa Berkat

(Pendeta yang memberikan doa berkat)

(Berdiri)

Saat Teduh

(Ibadah selesai, saat teduh, pengumuman disampaikan)

(Duduk)

Renungan Doa Puasa, Selasa 30 Maret 2021

Kekebalan Hati Manusia Vs. Perlindungan Tuhan

Teks Alkitab: KELUARAN 5:2-4; 7:1-10

Oleh: Pdt. Lim Supianto

Selama kurang lebih satu tahun kita hidup dalam suasana pandemi. Banyak regulasi protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, berupa himbau maupun dengan sangsi. Namun demikian, masih banyak pula orang yang mengabaikannya. Orang yang secara sadar atau sengaja mengabaikan regulasi protokol kesehatan tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk atau contoh kekebalan hati manusia. Akibatnya, penyebaran covid-19 sulit dikendalikan, dan tidak sedikit yang terpapar olehnya, bahkan berujung pada kematian. Tentu kita bersimpati, bahkan berempati dengan mereka yang kehilangan anggota keluarganya akibat covid-19. Sedangkan bagi mereka yang tetap dalam kondisi sehat dan tidak terpapar, itu semata-mata karena kemurahan dan anugerah Tuhan.

Dalam Alkitab kekebalan hati manusia bukan sekedar pengabaian terhadap peraturan atau hukum, melainkan sikap hati yang menolak adanya Tuhan. Dalam Mazmur 14 dan 53, kita menemukan dengan jelas apa yang dikatakan, bahwa orang bebal berkata: "Tidak ada Allah." Mereka tidak takut akan Allah. Hati, perbuatan, dan pikiran mereka seluruhnya memikirkan hal yang jahat dan berpusat pada diri sendiri.

Kekebalan hati yang demikian nampak dalam sikap Firaun, raja Mesir, yang berkata: "Siapakah TUHAN itu yang harus kudengarkan firman-Nya untuk membiarkan orang

Israel pergi? Tidak kenal aku TUHAN itu dan tidak juga aku akan membiarkan orang Israel pergi” (Kel. 5:2). Teks ini menunjukkan bahwa Firaun tidak mengakui TUHAN, Allah Israel, sebagai Allah yang hidup dan berkuasa atas semesta alam. Firaun hanya menganggap-Nya adalah Allah orang Israel saja, sehingga ia tidak perlu tunduk kepada-Nya. Itulah sebabnya ia bersikeras dalam rencananya. Firaun berpikir bahwa dirinya mampu mengendalikan segala sesuatu, termasuk bangsa Israel. Karena kekebalan hatinya, maka Tuhan menghukum Firaun, anak sulung orang mesir, dan pasukan yang mengiringinya mengalami kebinasaan.

Sebaliknya Musa dan umat Israel berada dalam naungan perlindungan TUHAN. TUHAN berikan janji penyertaan-Nya kepada Musa. Tuhan menyatakan kuasa-Nya dengan melakukan mujizat sepuluh tulah di depan mata Musa. Itu membuktikan bahwa Musa tidak ditinggalkan sendirian dalam melakukan tugasnya. Musa setelah menerima panggilan dan pengutusan Tuhan. Ia menerima janji penyertaan dan perlindungan Tuhan. Selama Musa dan umat Israel berjalan di dalam kebenaran firman-Nya dan dengan segenap hati mengikuti petunjuk TUHAN, maka mereka akan mengalami perlindungan-Nya.

Dengan mengungkapkan Jati diri-Nya kepada Musa, TUHAN telah mengikatkan diri ke dalam perjanjian dengan umat-Nya, bahwa Ia pasti akan menggenapi janji-Nya. TUHAN yang menampakkan diri kepada Musa adalah TUHAN yang telah menampakkan diri-Nya kepada nenek moyang Israel (Abraham, Ishak, dan Yakub), meskipun sebelumnya Ia belum memperkenalkan diri-Nya dengan nama “TUHAN” (Yahweh). Dengan pernyataan diri Allah tersebut, diharapkan umat Israel mengenal Dia sebagai Allah yang setia kepada perjanjian-Nya.

Pemazmur berkata, bahwa janji Tuhan adalah janji yang murni (Mzm. 12:7). Dia akan bangkit membela umat-Nya. Tuhan menyertai orang benar dan menjadi tempat perlindungan bagi mereka.. Dialah tempat perlindungan yang teguh dan dapat diandalkan. Dengan demikian, tetaplah percaya kepada-Nya. Harapan kita kepada Allah bukanlah harapan kosong. Perlindungan Tuhan pasti dan sangat terbukti. Datanglah dan percayalah kepada-Nya. Percayakan hidup Anda kepada-Nya. Serahkanlah segala persoalan kita kepada-Nya, sekalipun persoalan yang kita hadapi terasa berat dan menekan diri kita, percayalah bahwa Tuhan akan bertindak tepat pada waktu- Nya. Tuhan pasti bisa memberikan jalan keluar yang terbaik kepada kita.

Bagaimana dengan kita hari ini? Apakah kita akan memilih hidup seperti Firaun yang bersikeras di dalam kekebalan? Hati-hatilah terhadap sikap hati kita. Siapa tahu dengan segala tantangan yang kita sedang hadapi, Allah sedang bekerja untuk mendidik sikap hati kita agar berjalan dalam kebenaran firman-Nya. Ketika kita mengabaikan firman Tuhan, di saat itulah kita sudah bersikeras dalam kekebalan seperti Firaun. Tinggalkanlah kekebalan hati, supaya kita semakin mengasihi Allah dan mematuhi perintah-Nya dengan tulus hati. Marilah kita seperti Musa yang mengalami penyertaan dan perlindungan Tuhan karena taat mendengarkan akan firman-Nya. Janganlah kita menjadi orang yang tegar tengkuk, tetapi hendaklah terus belajar untuk menaati Allah, agar kita boleh mengalami perlindungan-Nya. Amin.

KEBEBALAN HATI MANUSIA vs PERLINDUNGAN TUHAN
(KELUARAN 5:2-4; 7:1-10)

人的顽梗和上帝的眷顾 (出 5:2-4; 7:1-10)

因着新型肺炎的扩散蔓延，我们有一年多处在非常时期；政府实行了多种的健康防范措施，有呼吁的、有惩罚的，实际上不是每一个人都遵行，还有很多人忽略不在乎，以致病毒难于控制。这些故意的人群显出了心里的顽梗，一旦被感染，有的甚至丧了性命，难为了留下的家属。我们还健康存留的人，实在要感谢上帝的怜悯和眷顾。

圣经里提到顽梗的人，不只是忽略条规和法律，而是拒绝上帝的存在。诗 14 篇和 53 篇：愚顽人心里说、没有神。他们都是邪恶、行了可憎恶的事。他们不敬畏上帝，思想和行为都是恶的，以自我为中心。

出 5:2 法老说：耶和华是谁？使我听祂的话、容以色列人去呢？我不认识耶和华、也不容以色列人去。法老不承认耶和华是上帝，认为是以色列人的神明，他无需降服；因此他坚持自己的计划。法老以为自己能够掌控一切，包括一个民族以色列人的命运；谁知结果：埃及人和牲畜的长子，所有的军兵都毁灭了。

相反的，我们看见摩西和以色列人，蒙了上帝的眷顾；上帝应许与摩西同在，籍着神迹显明了大能，证明上帝没有丢弃摩西独自执行使命。自从摩西领受呼召和同在的应许，只要他们行在上帝的话语中，全心顺服讨上帝的喜悦，上帝并没有丢弃他们。

亚伯拉罕、以撒和雅各是以色列人的列祖，当耶和華向他们显现说话的时候，并没有清楚说明自己是上帝是主；但对摩西显现的时候，很清楚申明（创 3:14-15），把自己的应许和子民连在一起。上帝要以色列人认识祂，并忠于祂的应许。

诗 12:67 耶和華的言语、是纯净的言语。如同银子在泥炉中炼过七次。耶和華阿、你必保护他们。你必保佑他们永远脱离这世代的人。耶和華上帝是我们的避难所，坚固可信赖的，我们对祂的盼望不是虚妄的；祂的保护是肯定的，诗 55:22 你要把你的重担卸给耶和華、他必抚养你。他永不叫义人动摇（彼前 5:7）。上帝会及时、按时解救我们的难处，给我们最好的出路，要全心信靠祂。

反思：你是否像法老那样硬心？谨慎不要勉强自己的意愿，恐怕上帝正在对付你的恶念。当我们忽略上帝的话，说明我们像法老一样刚硬。回转吧！学习顺服、爱上帝。效法摩西遵行上帝的话，经历上帝的同在和眷顾。

Darah Domba Paskah Yang Menyelamatkan

Liturgi Ibadah Doa Puasa

Rabu, 31 Maret 2021

GKA GLORIA VIA YOUTUBE

Saat Teduh dan Doa

(Duduk)

Setelah selesai tayangan video, Hamba Tuhan menyapa dan mengajak jemaat menyalakan lilin untuk berdiam diri dan berdoa di ruangan masing-masing.

Votum

(Berdiri)

Pemimpin

Kebaktian Doa Puasa hari ke-3 ini akan dimulai atas nama Allah Bapa, Allah Putra & Allah Roh Kudus. Kiranya Allah TriTunggal menaungi setiap umat Tuhan yang datang kepadanya dan menyertai ibadah hari ini dari awal hingga akhirnya AMIN.

Nyanyian Jemaat



S'gala Puji Hormat
"PBSR 70"

**Segala puji hormat juga syukur
Kunaikkan bagi-Mu
Karena cinta-Mu yang tiada terukur
Sege nap hidupku bagi-Mu**

Bacaan Bertanggapan

Liturgos memimpin jemaat membacakan bacaan bertanggapan

Pemimpin : Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu.

Jemaat : bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas.

Bersama : Melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Nyanyian Jemaat

(Duduk)



Ada Sumber Dipenuhi DarahNya
"KPPK 161"

Bait 1

Tercurah Darah Kudus-Nya,
Di Bukit Kalvari
Yang Bertobat Ditebus-Nya,
Dosa Terhapuslah.

Bait 2

Penyamun Yang Disisi-Nya
Dib'ri Anugrah-Nya
Dan Aku Yang Penuh Cela
Dibasuh Darah-Nya.

Bait 3

Ya! Domba Allah Darah-Mu.
Penuhilah Kuasa-Nya
Sucikanlah Gereja-Mu
Sampai Sempurnalah.



Ada Kuasa Dalam Darah-Nya
"KPPK 170"

Reff:

Ada kuasa dalam darah-Nya
Darah domba Allah
Ada kuasa, dalam darah-Nya,
Dalam darah domba Allah.

Bait 1

Maukah engkau bebas dari dosa?
Dalam darah-Nya, ada kuasa,
Dan menangkan s'gala nafsu jahat,
Ajaiblah kuasa darah-Nya.

Reff

Ada kuasa dalam darah-Nya
Darah domba Allah
Ada kuasa, dalam dalam darah-Nya,
Dalam darah domba Allah

Doa Pembukaan

Liturgos memimpin doa.

Perenungan Pribadi

Pemimpin : Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya

BV 1 : dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

BV 2 : Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita.

Pemimpin : dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya

Bersama : **Dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh**

Respon Duet



"Terlalu Besar
"Mike Mohede"

Bait 1

Telah kulihat bukti kasih-Mu
Kau menderita gantikanku
Dengan darah-Mu Kau s'lamatkanku
Kini kuhidup menyenangkan-Mu

Reff:

Terlalu besar kasih-Mu Bapa
Pengorbanan yang Kau b'rikan bagiku

Terlalu mahal darah-Mu Yesus
Tercurah untuk menebus hidupku

Doa Refleksi

Liturgos memimpin doa refleksi

Nyanyian Jemaat



"Terlalu Besar
"Mike Mohede"

Reff:

Terlalu besar kasih-Mu Bapa
Pengorbanan yang Kau b'rikan bagiku
Terlalu mahal darah-Mu Yesus
Tercurah untuk menebus hidupku

Visualisasi

"DARAH DOMBA"

Firman Tuhan

Doa Pelayanan Firman

Khotbah - Pdt. Alex Lim;
Penterjemah: Ev. Bambang Alim

(Duduk)

Respon

GVC "Lamb of God"

Doa Syafaat

Liturgos memimpin Doa Syafaat.

(Berdiri)

Pengucapan Syukur

Liturgos memimpin nyanyian syukur persembahan.

(Duduk)



Domba Allah

“Lamb of God”: Twila Paris

Bait 1

Putra Tunggal-Mu yang kudus
tlah Kau utus dari sorga
Hidup di dunia pnuh dosa
dan menjadi Domba Allah

Reff

Dialah Anak Domba Allah
Kucinta Dia, Domba Allah
Darah-Nya basuh dosaku
Yesus Kristus Domba Allah

Bait 2

(berdiri)

迷途小羊幸蒙垂顾，
Mí tú xiǎo yáng xìng méng chuí gù,
主舍性命大开生路，
zhǔ shě xìng mìng dà kāi shēng lù,
恩杖指引走出困苦，
Ēn zhàng zhǐ yǐn zǒu chū kùn kǔ,
若非圣羔一无是处
ruò fēi shèng gāo yī wú shì chù.

副歌：

神子耶稣，圣洁羔羊，
Shén zi yé sū, shèng jié gāo yáng, ,
我心爱你，我口赞扬，

wǒ xīn ài nǐ yáng, wǒ kǒu zàn
宝血功劳，将罪洗除，
Bǎo xuè gōng láo, jiāng zuì xǐ chú,
救命恩福，来自耶稣。
jiù mìng ēn fú, lái zì yé sū.

Reff:

O Lamb of God, Sweet Lamb of God
I Love the Holy Lamb of God.
O wash me in His precious blood
My Jesus Christ the lamb of God

Doa Berkat

(Pendeta yang memberikan doa berkat)

(Berdiri)

Saat Teduh

(Ibadah selesai, saat teduh, pengumuman disampaikan)

(Duduk)

Renungan Doa Puasa, Rabu 31 Maret 2021

Darah Domba Paskah yang Menyelamatkan

Teks Alkitab: Keluaran 12:21-23; 27:13-14.

Oleh: Pdt. Alex Lim

Don Wyrzten menulis sebuah lagu yang sangat indah tentang “Anak Domba Yang Disembelih” (*Worthy is the Lamb*). Nyanyian ini biasanya dinyanyikan oleh paduan suara di hari Paskah. Selain melody, harmonisasi 4 suara (SATB) yang sangat indah dan dinamis, yang lebih penting adalah syair atau makna lagu ini sangat menggugah hati kita untuk mengingat karya Anak Domba Allah yang disembelih untuk menebus manusia berdosa. Nyanyian ini juga mengingatkan kita tentang peristiwa Paskah bangsa Israel pertama kali yang dicatat dalam kitab Keluaran, bagaimana Allah membebaskan mereka dari perbudakan orang Mesir.

Atas perintah Tuhan kepada Musa supaya Firaun mau melepaskan bangsa Israel dari perbudakannya, maka Allah menurunkan tulah ke sepuluh dengan membunuh anak sulung dari raja Firaun sampai kepada anak sulung budak perempuannya, bahkan anak sulung hewan (Kel. 11:5). Namun, bagi bangsa Israel, agar anak sulung mereka selamat dari pembantaian, maka mereka harus mengambil domba jantan yang tidak bercela, menyembelihnya, kemudian mereka harus mengambil sedikit darahnya dan membubuhkan darah anak domba yang tidak bercacat pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas pada rumah rumah di mana orang memakannya. Maka terjadilah setiap anak sulung orang Mesir dimusnahkan Tuhan, sedangkan anak sulung bangsa Israel selamat karena darah anak domba yang

dibubuhkan di setiap tiang pintu rumah. Itulah sebabnya, sesuai perintah Tuhan, setiap tahun mereka harus memperingati peristiwa penyelamatan Allah melalui korban Paskah.

Rencana penyelamatan Allah kepada bangsa Israel begitu jelas dan nyata, yakni melalui pertumpahan darah anak domba yang tidak bercacat. Meskipun demikian, penyelamatan melalui anak domba itu hanya sebagai symbol keselamatan yang akan datang di dalam Kristus Yesus. Dialah domba Paskah yang sejati. Jadi, domba Paskah yang sesungguhnya adalah Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal diberikan kepada seluruh umat manusia yang berdosa. Melalui-Nya, kita beroleh penebusan dan keselamatan. Dalam Injil Yohanes 1:29 dituliskan: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Dialah Domba Paskah yang satu kali dikorbankan untuk selama-lamanya (Ibr. 9:12). Dengan kata lain, setiap kita telah dibayar dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat (1Pet. 1:19).

Kiranya kita dapat menghayati makna kematian Tuhan Yesus yang telah mencurahkan darah-Nya untuk menebus dosa-dosa kita. Tanpa pertumpuhan darah-Nya, tidak ada pengampunan dan penebusan yang sejati. Bagaimana dengan Anda hari ini? Sudahkah Anda menerima penebusan dan pengampunan melalui darah Kristus?

逾越节羔羊救赎之血

2021年3月31日，禁食祷告聚会的程序

默祷(众坐)

放映视频后，传道人问安，并邀请会众点燃蜡烛以保持安静并在各自的家里祷告。

宣召(众立)

主领

我们以圣父，圣子，圣灵的名宣告开始今天禁食祷告的第三天的聚会。愿三位一体的上帝保守我们每一个来到他面前的子民，并从聚会开始到结束与我们同在。阿们。

会众唱诗

一切赞美尊荣

(向君王颂赞 70 首)

一切的赞美尊荣和感谢，完全归于我的主；
因祢的大爱，何等辽阔高深，我的生命全属于祢。

启应经文

主领启，会众应

启：知道你们得赎，脱去你们祖宗所传流虚妄的行为，

应：不是凭着能坏的金银等物，

同诵：乃是凭着基督的宝血，如同无瑕疵、无玷污的羔羊之血。

会众唱诗(众坐)

有一活泉，充满宝血

圣教诗歌 161 首

1.

有一活泉充满宝血，从主肋旁流下；
罪人只要在此一洗，必能洁净无瑕。

2.

临死一贼得见此泉，心喜求主纪念；
我罪虽然比他更深，主能洗我完全。

3.

被杀羔羊血何奇妙，蕴藏除罪能力；
洗净教会圣洁荣美，何等奇妙能力。

会众唱诗

宝血能力

圣教诗歌 170 首

副歌

真有能力，奇哉大能力，在羔羊 宝血内，
真有能力，奇哉大权能，显明在羔羊宝血内。

1.

你愿从你的罪担释放么？在主宝贵血，真有能力，
你愿得胜一切恶性情么？耶稣宝血内有能力，

副歌

真有能力，奇哉大能力，在羔羊 宝血内，
真有能力，奇哉大权能，显明在羔羊宝血内。

祷告

主领带领

沉思（众坐）

主领：他诚然担当我们的忧患，

BV1： 背负我们的痛苦，我们却以为他受责罚，被神击打
苦待了。

BV2： 哪知他为我们的过犯受害，为我们的罪孽压伤。

同诵：因他受的刑罚我们得平安，因他受的鞭伤我们得医治。

诗歌回应

二重唱

实在太太“Mike Mohede”

我已经看到祢爱的证据祢替我受苦
用祢的宝血救赎我
现在我活着要取悦祢

天父，祢的爱太伟大了
祢对我所做的牺牲
太贵了祢的血耶稣
倒出来赎回我的生命

天父，祢的爱太伟大了
祢对我所做的牺牲
太贵了祢的血耶稣
倒出来赎回我的生命

反思祈祷

回应

实在太大“Mike Mohede”

天父，祢的爱太伟大了
祢对我所做的牺牲
太贵了祢的血耶稣
倒出来赎回我的生命

视频

羔羊的血

证道(众坐)

林业波牧师

祷告

真神羔羊“*Lamb of God*”: Twila Paris

1.

神的儿子，圣洁无瑕，竟被差遣，离开宝座。

踏上尘土，罪恶世界，甘愿成为神的羔羊。

副歌：

神子耶稣，圣洁羔羊，我心爱你，我口赞扬，
宝血功劳，将罪洗除，救命恩福，来自耶稣。

2.

神的爱子，被钉十架，受尽凌辱，遭人厌弃。
谦卑君王，头戴荆冠，成为牺牲，真神羔羊。

3.

前我失丧，毫无盼望，蒙祢救赎，近祢身旁。
用杖与杆，领我一生，我今成为主的小羊。

代祷

唱诗回应与奉献

1.

神的儿子，圣洁无瑕，竟被差遣，离开宝座。
踏上尘土，罪恶世界，甘愿成为神的羔羊。

副歌：

神子耶稣，圣洁羔羊，我心爱你，我口赞扬，
宝血功劳，将罪洗除，救命恩福，来自耶稣。

2. (众立)

迷途小羊幸蒙垂顾，主舍性命大开生路，
恩杖指引走出困苦，若非圣羔一无是处

副歌：

神子耶稣，圣洁羔羊，我心爱你，我口赞扬，
宝血功劳，将罪洗除，救命恩福，来自耶稣。

奉献祷告及祝福(众立)

林业波牧师

默祷(众坐)

DARAH DOMBA PASKAH YANG MENYELAMATKAN

(KEL. 12:21-23; 27:13-14)

逾越节羔羊的血拯救我们 (出 12:21-23; 27:13-14)

Don Wyrzten 写了一首曲子“美哉圣羔羊”，在纪念耶稣受难和复活的节期，诗班四声部合唱非常宏伟感人，歌词取自启 5:12-13，思念上帝羔羊的作为，要拯救世上罪人而牺牲；也联想到以色列人在埃及时，第一次的逾越节事迹，上帝如何引领他们离开为奴之地。

上帝命令摩西要带领以色列人出埃及，降下了十大灾害刑罚埃及人，最后杀灭长子（出 11:5），包括人和牲畜；以色列人却幸免，他们要宰杀羔羊，把血涂在门框上，那一夜上帝的使者要越过家门有血的记号，保护住在里面的人。上帝要以色列人每一年都纪念这个日子。

上帝拯救以色列人的计划非常清楚，籍着无瑕羔羊的流血，这个预表指向耶稣基督那真正的无罪羔羊，要拯救世上所有的罪人。约 1:29 次日、约翰看见耶稣来到他那里、就说：看哪、神的羔羊、除去（背负）世人罪孽的。来 9:11-12 但现在基督已经来到、作了将来美事的大祭司、经过那更大更全备的帐幕、不是人手所造也不是属乎这世界的。并且不用山羊和牛犊的血、乃用自己的血、只一

次进入圣所、成了永远赎罪的事。彼前 1:18-19 知道你们得赎、脱去你们祖宗所传流虚妄的行为、不是凭着能坏的金银等物。乃是凭着基督的宝血、如同无瑕疵无玷污的羔羊之血。

让我们能体恤耶稣的受死，流血为要拯救世上罪人；不流血罪就不得赦免，没有真正的救赎。你是否已经接受祂的宝血救赎和赦免？

Penyertaan Yang Memberikan Pengharapan

Liturgi Ibadah Doa Puasa

Kamis, 1 April 2021

GKA GLORIA VIA YOUTUBE

Saat Teduh dan Doa

Setelah selesai tayangan video, Hamba Tuhan menyapa dan mengajak jemaat menyalakan lilin untuk berdiam diri dan berdoa di ruangan masing-masing.

Votum

Pemimpin

Kebaktian Doa Puasa hari ke-4 ini dimulai atas nama Allah Bapa, Allah Putra & Allah Roh Kudus. Amin.

Bacaan Bertanggapan

Liturgos memimpin jemaat membacakan bacaan bertanggapan

Pemimpin : Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! Aku telah mencari TUHAN, lalu Ia menjawab aku, dan melepaskan aku dari segala kegentaranku.

Jemaat : **Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!**

Bersama : Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia!

Nyanyian Jemaat



Terlalu Besar
Mike Mohede

Telah ku lihat bukti kasih-Mu
Kau menderita gantikanku
Dengan darahMu Kau s'lamatkanku
Kini ku hidup menyenangkanMu

Reff
Terlalu besar kasihMu Bapa
Pengorbanan yang Kau b'rikan bagiku
Terlalu mahal daraMu Yesus
Tercurah untuk menebus hidupku

Doa Pembukaan

Liturgos memimpin doa.

Perenungan Pribadi

(Duduk)

Monolog (Dosa Manusia-Keselamatan) & Perenungan Roti dan Anggur.

Nyanyian Jemaat



Dengan Sayap-Mu
Sari Simorangkir

Bait

Firman-Mu berkata Kau besertaku
Maka kuat roh dan jiwaku
Tangan-Mu Tuhan selalu 'ku nantikan
Di setiap langkah 'ku percaya

Reff
Dengan sayap-Mu
Ku akan terbang tinggi
Di tengah badai hidup
Ku tak menyerah
Kau kekuatan dan perlindungan bagiku

Pertolonganku di tempat Maha Tinggi
Kumengangkat tanganku,
Aku berserah
Kau kunantikan,
Kau yang kusembah
Yesusku, Rajaku

Firman Tuhan

Doa Pelayanan Firman
Khotbah – Ev. Joy Manik

(Duduk)

Respon dan Doa Syafaat

Liturgos memimpin pujian respon, doa refleksi & doa syafaat

(Berdiri)



Domba Allah

“Lamb of God”: Twila Paris

Bait 1

Putra Tunggal-Mu yang kudus
t’lah Kau utus dari sorga.
Hidup di dunia p’nuh dosa
dan menjadi Domba Allah.

Reff:

Dialah Anak Domba Allah
Kucinta Dia, Domba Allah
Darah-Nya basuh dosaku
Yesus Kristus Domba Allah

Bait 2

Karunia-Mu disalibkan
dicemooh dan dinista
Dia Raja-Hamba difitnah
mati s'bagai Domba Allah (Refrain)

Bait 3

Aku sesat layak mati
Kau bawaku ke dekat-Mu.
Gada tongkat-Mu bimbingku
s'bab Engkaulah Domba Allah.

Pengucapan syukur

Liturgos memimpin nyanyian syukur persembahan



Bila Kuingat Salib
KPPK 163

Bait 1

Bila kuingat salib-Nya,
di situ Tuhan dipaku,
kutinggalkan kekayaanku,
buangkan kecongkakaknku.

Bait 2

Kiranya rasa banggaku
Hanya kepada salib-Nya
Kubuang nafsu hatiku
Kuganti dengan darah-Nya

Bait 3

Seluruh tubuh Tuhanku
Tercurah kasih besar-Nya
Tiada kasih selain Tuhan
Mahkota duri tandanya

Doa Berkat

(Pendeta yang memberikan doa berkat)

(Berdiri)

Saat Teduh

(Ibadah selesai, saat teduh, pengumuman disampaikan)

(Duduk)

Renungan Doa Puasa, Kamis 01 April 2021

Penyertaan yang Memberikan Pengharapan

Teks Alkitab: Keluaran 13:16-22.

Oleh: Ev. Joy Manik

Membaca Kitab Keluaran, membawa kita ke dalam satu pemahaman teologis mengenai tipologi, yaitu sebuah gambaran mula-mula yang semakin jelas dalam sebuah progresivitas peristiwa. Ya! Kisah bagaimana Allah yang penuh kasih dan adil itu, memutuskan untuk membawa keluar bangsa Israel dari Mesir, yang menjadi sebuah tipologi tentang cara Allah di dalam Kristus Yesus mengeluarkan kita dari lumpur dosa. Kisah pembebasan bangsa Israel dari Mesir dalam kitab ini menjadi peristiwa penting dalam memahami iman Kristen kita.

Pertama, tanpa penebusan dosa, kita akan sulit memahami dan mengalami penyertaan Tuhan. Pada ayat 16 dituliskan: "... sebab dengan kekuatan tangan-Nya TUHAN membawa kita keluar dari Mesir." Dari teks ini, kita melihat bagaimana Musa memberikan penekanan khusus setelah sesaat 10 telah dinyatakan dan Firaun memberi izin bangsa Israel untuk keluar dari Mesir. Sekali lagi, cara Allah menyelamatkan Israel ini menjadi tipologi tentang Kristus yang menyelamatkan manusia berdosa. Mengapa demikian?

Dari konteks ayat-ayat awal dari pasal ini, nampak sekali perintah Allah untuk menguduskan anak sulung. Tidak hanya itu, Tuhan Allah pun menetapkan sebuah peringatan tentang roti tidak beragi selama 7 hari lamanya (ay. 6). Tentu kita ingat, bahwa orang Yahudi memahami ragi sebagai simbol akan kelepasan mereka dari

perbudakan. Roti tak beragi berasal dari kata *matzoh*, yang berarti “roti atau kue tanpa ragi”—diambil dari kata yang berarti “menguras atau menyedot,” yang dalam kitab Galatia, oleh Rasul Paulus, istilah ini dipakai sebagai sebuah dosa. Seperti ragi yang menyebar ke seluruh adonan, dosa juga dapat menyebar di dalam hati seseorang, di dalam gereja atau di dalam bangsa, sehingga akhirnya semua yang terlibat terikat olehnya dan mati (Gal. 5:9). Itulah sebabnya, perayaan roti tidak beragi ini memberikan sebuah penegasan akan karya Allah yang tidak hanya melepaskan mereka dari perbudakan di Mesir, tapi juga secara rohani yaitu dari perbudakan dosa.

Tidak hanya itu, Injil Yohanes juga menyatakan bahwa kematian Kristus terjadi pada saat penyembelihan domba Paskah. Tanggal 14 bulan Nisan (Abib) menurut penanggalan orang Yahudi adalah waktu yang sama ketika Yesus ditangkap (Yoh. 13:1; 18:28,39; 19:14). Inilah yang menjadi salah satu alasan teologis untuk menghubungkan peritiswa Paskah bangsa Israel (Pesah = “melewati”) dengan Paskah saat ini, yaitu ketika Kristus menebus dosa dan menyelamatkan umat-Nya.

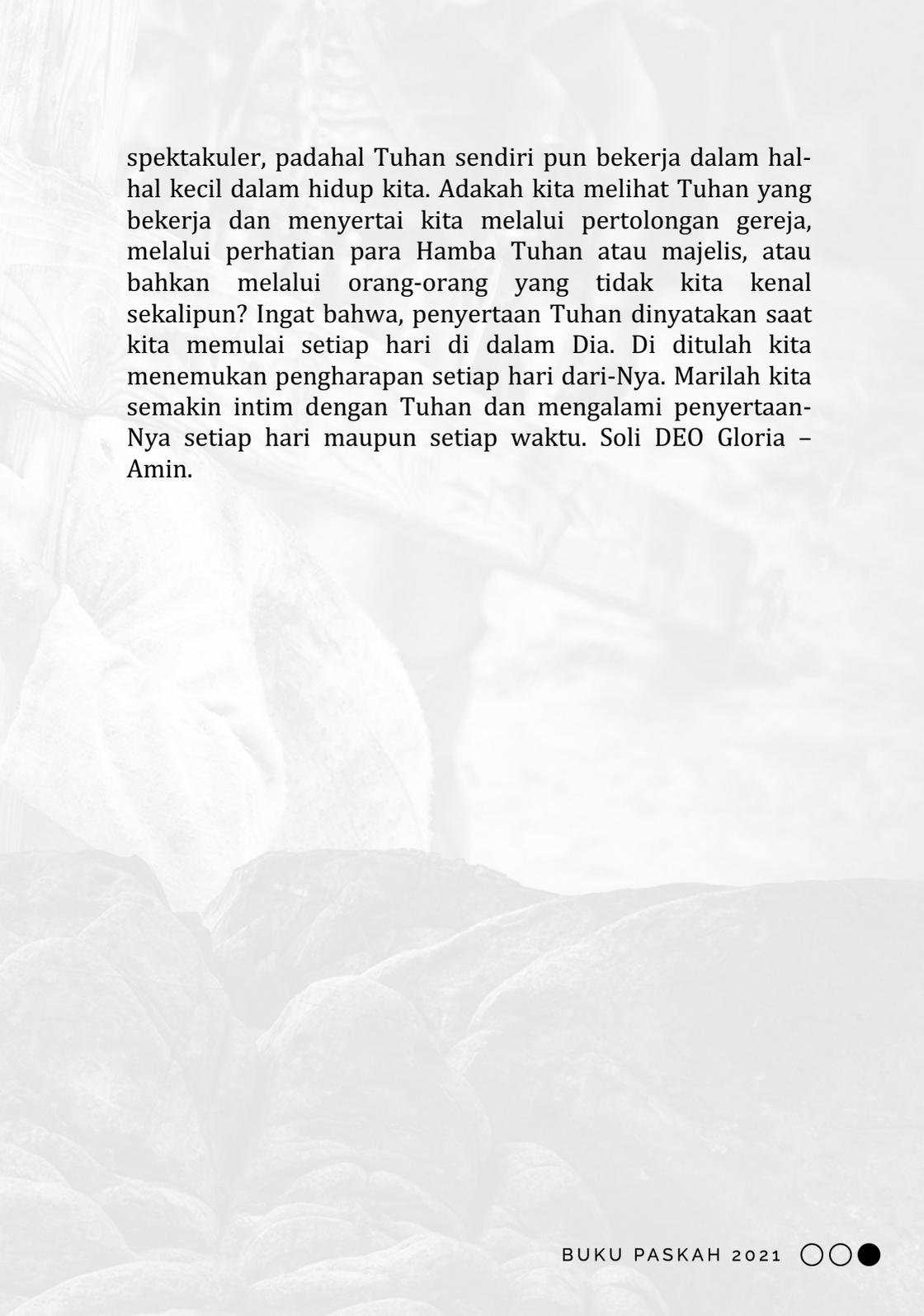
Dari pemahaman ini, maka kita dapat menangkap pesan yang kuat tentang cara Allah menyatakan penyertaan-Nya kepada umat percaya. Penebusan dosa di dalam Kristus adalah sebuah pengingat yang jelas bagi kita untuk menaruh keyakinan kita akan penyertaan-Nya.

Kedua, penyertaan Tuhan terjadi setiap hari dan setiap waktu! Perhatikan ayat 4, yang tertulis: “... Hari ini kamu keluar, dalam bulan Abib ...” Arti kata “Abib” adalah menunjuk kepada bulan Nisan dalam kalender Babel. Arti kata ini adalah “permulaan atau awal.” Bulan ini menunjuk awal mereka keluar dari tanah Mesir. Jika kita melihat

bagaimana Allah dengan tiang awan dan tiang api yang menyertai bangsa itu (ay. 21), maka kita dapat melihat sebuah korelasi yang sangat menarik. Tiang awan dan tiang api yang menyertai bangsa Israel adalah pernyataan diri Allah sendiri yang mau menyertai mereka. Perhatikan pula kata “berjalan” yang memaki kata ibrani “holek,” yang berarti “pergi bersama-sama atau berjalan bersama-sama.” Jadi, walaupun pernyataan diri Allah ada di dalam tiang awan dan tiang api, namun itu bukan berarti Allah sendiri tidak hadir bersama mereka. Justru Allah sendiri sedang berjalan bersama dengan Israel.

Lalu apa hubungannya dengan bulan Abib? Bulan Abib ini menjadi sebuah standar permulaan akan sebuah kehidupan baru yang Tuhan anugerahkan pada mereka. Ay. 4 dituliskan: “... hari ini kamu keluar, dalam bulan Abib ...” Ini adalah waktu setiap tahun dimana orang Israel memahaminya sebagai tahun religius yang diawali dengan bulan paskah, bulan pertama kehidupan baru Israel sebagai bangsa yang sudah ditebus. Tuhan tidak hanya menetapkan tiang awan dan tiang api yang supranatural, tetapi juga sebuah waktu yang khusus, yang Tuhan sendiri sudah tetapkan menjadi sebuah momentum bagi orang Israel setiap tahunnya. Artinya, Tuhan mampu melakukan hal-hal yang supranatural, tetapi Ia juga bekerja dalam hal-hal natural dalam kehidupan kita.

Bagaimana dengan kita saat ini? Adakalanya kita memulai sesuatu bersama Tuhan, tetapi kemudian kita kehilangan pegangan saat hidup mulai terguncang. Apakah itu berarti Tuhan tidak menyertai? Tentu saja tidak! Tuhan tetap setia dalam hidup kita, hanya kita sering menilai penyertaan Tuhan hanya dari bentuknya. Kita berpikir bahwa Tuhan seharusnya melakukan hal yang



spektakuler, padahal Tuhan sendiri pun bekerja dalam hal-hal kecil dalam hidup kita. Adakah kita melihat Tuhan yang bekerja dan menyertai kita melalui pertolongan gereja, melalui perhatian para Hamba Tuhan atau majelis, atau bahkan melalui orang-orang yang tidak kita kenal sekalipun? Ingat bahwa, penyertaan Tuhan dinyatakan saat kita memulai setiap hari di dalam Dia. Di ditulah kita menemukan pengharapan setiap hari dari-Nya. Marilah kita semakin intim dengan Tuhan dan mengalami penyertaan-Nya setiap hari maupun setiap waktu. Soli DEO Gloria – Amin.

Penyertaan Yang Memberikan Pengharapan Keluaran 13:16-22.

赐盼望的同在（出 13:16-22）

出埃及记的内容，很清楚描述上帝怎样引领以色列人脱离埃及为奴之地，从神学的角度来看，是指向耶稣基督的预表；满有慈爱和公义的上帝，释放世上罪人摆脱罪恶和死亡的捆绑；所有事迹帮助我们更加明白基督教的信仰。

（1）没有赎罪，我们很难明白和经历上帝的同在。因为耶和华用大能的手将我们从埃及领出来（16 节），摩西强调上帝降下十大灾难给埃及人以后，法老最后允许以色列人出埃及。上帝拯救的方法，再次引向耶稣基督拯救世上罪人的写照。

事前，上帝洁净了以色列人的长子，又要他们七天吃无酵饼（2，6 节）；以色列人非常清楚“酵”的意义，是从奴隶权势得释放的预表；无酵饼原文 *matzoh* 有洗刷、吸尽的意思，保罗在加 5:9 说一点面酵能使全团都发起来，说明罪的影响力何等的大。罪从一个人心里发出，散发到教会、社会甚至整个民族，结局是死亡。吃无酵饼是强调上帝的作为，怎样救赎以色列民脱离埃及为奴之地，在属灵的意义上是释放罪人摆脱罪的奴役。

约翰福音记载耶稣的死是在宰杀逾越节羔羊的时间（约 13:1；18:28，39；19:14），是犹太历的尼撒月（亚笔月，正月）十四日，也成为我们今天纪念耶稣受难的时间与犹太人过逾越节的时间相符。我们能够明白上帝与信

徒同在的方法，是籍着耶稣基督的救赎，我们要确信并牢记。

(2) 上帝每一天随时的同在。亚笔月间的这日、是你们出来的日子。日间耶和华在云柱中领他们的路、夜间在火柱中光照他们、使他们日夜都可以行走（4, 21 节）。行走原文 *holek* 是一起走的意思，说明上帝就在百姓中间，没有丢弃他们。

亚笔月是犹太历的正月，是犹太人新的开始，过去在埃及地没有自己的年月历，现在经过了逾越节成为上帝所赎的子民，有上帝同在的应许，成为百姓每一年要纪念的日子。上帝能够显出超然的作为，也在我们每日生活中行事。

你是否在患难中心志动摇？开始时与上帝同行，现在觉得失去把握，没有依靠？你是否怀疑上帝的同在？我们常常从外表来衡量上帝，要有轰轰烈烈的作为；信实的上帝不论大小事物，都参与在我们的生活里，透过教会的服侍、教牧人员的关怀、甚至不认识的人，都有无微不至的眷顾。让我们学习更亲近上帝，每一天早晨对祂有盼望，经历祂随时的同在和帮助；荣耀归主，阿门。

Pengorbanan Yang Sempurna **Liturgi Ibadah Jumat Agung** *Jumat, 2 April 2021*

GKA GLORIA VIA YOUTUBE

Saat Teduh dan Doa *(Duduk)*
(Mempersiapkan jemaat untuk beribadah)

Votum *(Berdiri)*
Pemimpin

Kebaktian Jumat Agung untuk mengenang Kematian Yesus di kayu Salib dimulai atas Nama Allah Bapa, Allah Putra & Allah Roh Kudus. Kiranya Allah TriTunggal menaungi setiap umat Tuhan yang datang KEPADANYA dan menyertai ibadah hari ini dari awal hingga akhirnya, AMIN

Respon Pujian
 **Mulia Bagi Anak Domba**
PKR 214

Bait 1
Mulia mulia bagi Anak Domba
Mulia mulia bagi Anak Domba

Reff:
S'bab Engkau mulia dan layak dipuji
Yang duduk di tahta
Dan yang akan memerintah s'lamanya
Atas semua yang di bumi

Bacaan Bertanggapan

Liturgos memimpin jemaat membacakan bacaan bertanggapan

Pemimpin : Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat , oleh karena kasih-Nya yang besar yang diimpahkan-Nya kepada kita telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita. Dan oleh karena kasih karunia kamu diselamatkan

Jemaat : **Terima kasih Tuhan akan kasih-Mu yang ajaib**

Pemimpin : Dalam hal inilah kasih Kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita yaitu bahwa Allah telah mengutus anak-Nya yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita hidup oleh-Nya

Jemaat : **Terima kasih Tuhan akan kasih-Mu yang ajaib**

Pemimpin : Inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita

Bersama : **Terima kasih Tuhan akan kasih-Mu yang ajaib**

Nyanyian Jemaat



Mungkinkah Aku Beruntung?

KPPK 158

Bait 1

O, Mungkinkah 'Ku 'Kan Dapat
Anug'rah Pengampunan-Nya
Dia Disiksa, S'bab Dosaku
Bagiku Ia Disalibkan
Kasih Ajaib, Kasih Ajaib
Tuhan Mati Gantikan 'Ku

Reff:

Kasih Ajaib, O, Mungkinkah
Tuhan Mati Menggantikanku

Bait 2

Dia Tinggalkan Takhta Mulia
B'tapa Besar Anug'rah-Nya
Menjelma Jadi Manusia
Tuk Tebus Orang Berdosa
Besarlah Rahmat Kasih-Nya
Untuk Aku Yang Berdosa
Besarlah Rahmat Kasih-Nya
Untuk Aku Yang Berdosa

Bait 3

Tiada Hukuman Bagiku
S'bab Yesus Jadi Milikku
Dia Memimpin S'panjang Hidup
Dalam T'rang Kebenaran-Nya
Dengan Mantap Hampiri
Takhta Anug'rah Tuhanku.

Nyanyian Jemaat



Haleluya Bagi Anak Domba

GMS

Reff

Haleluya, haleluya bagi Anak Domba
Haleluya, haleluya darahNya meneguhkan
Setiap lidah suku bangsa semua makhluk dan pulau
B'rikan glori b'rikan hormat
B'ri pujian bagi Anak Domba

Doa Pembukaan

Liturgos memimpin doa.

DRAMA

Scene 1

(Duduk)

Bacaan Bertanggapan

Pemimpin : Tetapi aku sekali-kali tidak mau bermegah

Jemaat : Selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus

Pemimpin : Di dalam Dia ada keselamatan, kehidupan dan kebangkitan dari orang mati.

Bersama : Oleh Dialah kita telah ditebus dan dibebaskan.

Pujian Doa



Above All

Michael W. Smith (Inggris & Indonesia)

Bait 1

Atas s'mua kuasa dan s'mua raja
Atas semesta s'gala ciptaanNya
Atas s'mua hikmat dan jalan manusia
Kau telah ada sebelumnya

Bait 2

Atas k'rajaan yang berkuasa
Semua kejayaan di dalam dunia
Atas s'mua harta
Kekayaan yang ada
Kau lebih dari segalanya

Reff:

Disiksa dan disalibkan
Bahkan mati s'lamatkan hidupku
Betapa Kau mengasihiku
Lebih dari segalanya, Yesus

Doa Syafaat

Liturgos memimpin Jemaat dalam berdoa

(Berdiri)

Pengakuan Iman Rasuli

Visualisasi Video

7 Perkataan Salib (detik-detik sebelum Yesus mati)

(Duduk)

Firman Tuhan

Doa Pelayanan Firman
Khotbah - Pdt. William Liem;
Penterjemah: Bpk. Lukas Santoso

(Duduk)

Perjamuan Kudus
Pendeta memimpin Perjamuan Kudus



Nyawaku Diberikan
KPPK 399

Bait 1

NyawaKu dib'rikan, darahKu tercurah
Kau dapat tebusan dari mati bangkitlah
NyawaKu Ku b'rikan bagimu, apa kau b'ri padaKu?
NyawaKu Ku b'rikan bagimu, apa kau b'ri padaKu?

Bait 2

Ku disengsarakan dengan amat keji
'Gar kau dilepaskan dari celaka pedih
Ku disengsarakan bagimu, apa kau b'ri padaKu?
Ku disengsarakan bagimu, apa kau b'ri padaKu?

Bait 3

PadaMu ya, Tuhan, segala 'ku s'rahan
Ku tinggalkan dunia, hidupku Tuhan serta
Rahmat Tuhan berlimpah-limpah, kini 'ku berserah
Rahmat Tuhan berlimpah-limpah, kini 'ku berserah

Persembahan

Liturgis memimpin Jemaat dalam Pujian dan Doa Persembahan



Jalan Salib Perlu Berkorban

KPPK 171

BAIT 1

Jalan Salib Perlu Berkorban, Semuanya Disembahkan
Letakkan Semuanya Di Atas Mezbah Dan Api Akan
Membara.

BAIT 2

Setia Sampai Matikah Engkau, Semuanya Dikorbankan,
Sampai Memperoleh Hidup Yang Limpah, Setiap Saat
Dihatiku.

BAIT 3

Tak Penting Untung Atau Rugi, Pentingkan Kehendak-
Nya,
Bila Kau Mau Sampahkan Semuanya, Barulah Kau 'Kan
P'rolehnya.

Reff:

'Nilah Jalan Salib, Relakah Kautempuh, Sudahkah
Kaupikul Salibmu?
Kau Yang Menyerahkan S'muanya Pada-Nya, Setiakah
Kau Pada-Nya?

DRAMA

(Duduk)

Scene 2

Respon Pujian
GVC "One for All"

Doa Berkat
(Pendeta yang memberikan doa berkat)

(Berdiri)

Saat Teduh
(Ibadah selesai, saat teduh, pengumuman disampaikan)

(Duduk)

完美的赎罪祭

受难节崇拜程序，4月2日 2021年

静默祷告

(会众预备敬拜主)

宣召

(主领)

我们奉圣父，圣子，圣灵的名开始受难节崇拜，纪念主耶稣基督在十字架上受死。

愿三位一体的上帝护庇所有来到祂面前的子民，并在今天的崇拜从始至终与我们同在。

阿们！

诗歌回应

荣耀神羔羊

荣耀 荣耀 荣耀神羔羊
荣耀 荣耀 荣耀神羔羊

(副歌)

唯有祂是荣耀 尊贵配得赞美
在宝座上的真神羔羊
来敬拜祂 高声齐来颂扬
在宝座上的羔羊

启应经文

启：然而，神既有丰富的怜悯，因他爱我们的大爱，当我们死在过犯中的时候，便叫我们与基督一同活过来。你们得救是本乎恩。

应：感谢主祢奇妙的爱。

启：神差他独生子到世间来，使我们借着 he 得生，神爱我们的心在此就显明了。

应：感谢主祢奇妙的爱。

启：不是我们爱神，乃是神爱我们，差他的儿子为我们的罪做了挽回祭，这就是爱了。

应：感谢主祢奇妙的爱。

会众唱诗

怎能如此？

圣教诗歌 158 首

(一)

怎能如此，像我这样罪人，也能蒙主宝血救赎？

因我罪过使祂受苦，因我罪过使祂受死；
奇异的爱！何能如此，我主我神竟为我死？

(副歌)

奇异的爱！何能如此，我主我神竟为我死。

(二)

主竟抛弃，天上荣耀宝座，白白恩典何等无限！
舍去己身成全大爱，救赎可怜亚当后代！
恩典怜悯，何等无限，我主我神将我寻回。(副歌)

(三)

我的心灵，多年被囚捆绑，被罪包围幽暗无光；
主眼发出复活荣光，使我觉醒光满牢房！
锁链断落，心得释放，我起来跟随主前往。(副歌)

会众唱诗

哈利路亚归羔羊

哈利路亚 (3x) 归羔羊

哈利路亚 (2x) 靠主宝血我们站立

万口 万族 万民和万邦
献上荣耀，献上尊贵，

献上赞美归羔羊，神羔羊

祷告

话剧(第一幕)

启应经文

启：但我断不以别的夸口，

应：只夸我们主耶稣基督的十字架。

启：在祂那里有救赎，生命和死人复活。

同诵：因为祂，我们得赎被释放。

赞美祷告

超乎一切 Above All

(一)

胜过一切权柄 世间君王

大过宇宙万有 和所有被造物

高过人们心中意念思想

天地穹苍前 祢已存在

(二)

超越江山国度 万国宝座

美过全地所见所闻奥妙奇观

富于天下 所有金银荣华
祢的爱始终无与伦比

(副歌)

祢为我 舍命受鞭伤
受刑罚 被钉在十架上
被辱骂 遭众人践踏
替代我罪 情愿破碎
唤我回

代祷

使徒信经

视频

证道

圣餐

我曾舍命为你
圣教诗歌 399 首

(一)

我曾舍命为你，我血为你流出，

救你从死复起，使你由死得赎；
为你，为你 我命曾舍，你舍何事为我？

(二)

我曾抛父家庭，并我荣光宝座，
凄凉孤身独行，在此暗世经过；
为你，为你 天家曾舍，你抛何福为我？

(三)

我曾受大苦难，非人口舌能说，
临刑身同囚犯，救你地狱得脱；
为你，为你 我身曾舍，你舍何事为我？

奉献

十架道路

圣教诗歌 171 首

(一)

十字架的道路要牺牲，要将一切献给主，
要放一切在死的祭坛上面，火才在这里显现。

(副歌)

这是十架道路，你愿否走这个？

你曾否背十架为你主？
你这奉献一切给主的人！你对主是否全贞。

(二)

你要变节或忠心到死，让一切完全损失，
直等到永活主的丰盛生命，天天充满在你灵。(副歌)

(三)

我们的得失并不要紧，主的旨意当留心，
我们若将万事都看如粪土，主才不会受拦阻。(副歌)

话剧

(第二幕)

献诗

祝福

默祷

(报告)

"Lihatlah Anak Domba Allah,
yang menghapus dosa dunia."

Yohanes 1 : 29b